



BULETIN

# PTPN 12

Tumbuh, Lestari & Bermakna

Edisi 27 | Triwulan II 2020



# "KEMERDEKAAN"



#CovidSafe BUMN



## *Halo Pembaca!*

Puji Syukur senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga kami masih bisa menyelesaikan dan menghadirkan Buletin PTPN 12 edisi ke-27 ini di tengah pandemi virus Corona atau dikenal Covid-19. Terima kasih yang istimewa juga kami sampaikan kepada semua pihak yang masih penuh semangat dalam mewujudkan eksistensi Buletin PTPN 12 ini.

Di masa pandemi Covid-19 yang masih belum juga berakhir ini sangatlah berdampak terutama dengan adanya pembatasan aktivitas, meskipun di sisi lain menjadi hal positif bagi perkembangan teknologi. Seiring dengan program pemerintah untuk fokus dan serius dalam melakukan upaya-upaya preventif terhadap penyebaran Covid-19, PT Perkebunan Nusantara XII juga sangat gencar mensosialisasikan kampanye 3M yaitu Memakai masker, Mencuci tangan, dan Menjaga Jarak.

Dalam edisi ke-27 ini, insan pembaca yang budiman akan kami ajak berkeliling di lingkungan kerja PTPN XII melalui berbagai kegiatan dan aksi-aksi korporat yang menarik. Sebagai wujud konkrit upaya preventif dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19, redaksi menghadirkan Buletin PTPN 12 ini dalam bentuk digital dan sudah dimulai dari edisi ke-26 yang lalu.

Selanjutnya insan pembaca, mari bersama-sama disiplin dalam melaksanakan protokol kesehatan sebagai wujud ikhtiar agar terhindar dari wabah ini. Semoga kita semua selalu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

Salam Hangat  
Tetap Semangat dan Saling Menguatkan

Ir. Winarto



**Penanggung Jawab** : Ir. Winarto | **Pimpinan Redaksi** : Abdurahman Maas | **Dewan Redaksi** : Yudo Syafrullah, Dian Yanuar Roffanna, Brahma Satrya, Wisnuaji Gagat Priambada, Windy Nurdiansyah, Vety Veronica, Oktika Candradewi | **Artistik** : Noor Salam  
| **Distribusi** : Sumadi, Icha Reznanda Ramadhania | **Desain** : Cak Mul

Alamat Redaksi : Bagian Sekretaris Perusahaan Kantor Direksi  
Jl. Rajawali 44 Surabaya  
Telp : 031 352 4893 - 95 ext. 275  
Email : buletin\_ptpn12@ptpn12.com

Redaksi menerima tulisan (berita / artikel / opini) dan foto kegiatan dari karyawan PTPN XII.





## MILLENNIAL JADI KEPALA BAGIAN? WHY NOT?

Akhir – akhir ini, banyak generasi milenial yang sudah menduduki puncak pimpinan perusahaan pada rentang usia 20 hingga pertengahan 30 tahun.



## Kebun Gunung Gumitir, Lumbung Kopi Robusta PTPN XII

Tidak salah jika Kebun Gunung Gumitir dijuluki salah satu lumbung kopi robusta PTPN XII



## Kebun Renteng Siap-siap Konversi Tanaman Tebu

Beberapa tenaga penyadap karet sekitar jam 06.00 sibuk melakukan pekerjaan ngolot (mengumpulkan getah karet ke dalam sebuah wadah) dari satu pohon ke pohon lainnya, yang telah dideres beberapa jam sebelumnya.

- 4 WOW KEREN...!!!  
PT Perkebunan Nusantara Group Menggelar Upacara Virtual Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-75
- 5 Tetap Berprestasi Walaupun Pandemi
- 6 PTPN Jatim Rutin Menggelar FGD Humas
- 8 PTPN XII Gelar RUPS Virtual Laporan Keuangan Tahun Buku 2019
- 9 Anak Usaha PTPN XII Gelar RUPS Laporan Tutup Buku Tahun 2019
- 10 PTPN XII Terapkan INO Presence App untuk Presensi Kerja
- 11 Tingkatkan Layanan Kesehatan Berkualitas Melalui Holding Rumah Sakit BUMN
- 12 PT Perkebunan Nusantara XII Ciptakan Peluang Emas Bagi Para Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19
- 14 Memaknai Kemerdekaan ala Generasi Millenial
- 16 Kebun Teh Wonosari Jadi *The Most Valuable Seller* di Ajang Kemenparekraf
- 18 Geliat Kopi Robusta di Gunung Gumitir
- 23 Kebun Renteng Siap-siap Konversi ke Tanaman Tebu
- 27 Tanaman Kakao Edel Perlu Dikurangi
- 29 Millennial Jadi Kepala Bagian? *Why Not?*
- 33 Istilah Terbaru Covid-19

# WOW KEREN...!!!

## PT Perkebunan Nusantara Group Menggelar Upacara Virtual Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-75

Dalam suasana pandemi covid-19, Holding Perkebunan Nusantara bersama dengan seluruh anak perusahaan dari PTPN I hingga PTPN XIV dan Non-PTPN tetap melaksanakan upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia ke-75 dengan cara yang beda dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, yaitu Upacara Virtual. Digelar di empat titik lokasi berbeda diantaranya Jakarta, Surabaya, Medan, dan Nangroe Aceh Darussalam.

Inspektur Upacara berada di Jakarta yang langsung dipimpin oleh Direktur Utama Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero) Mohammad Abdul Ghani dengan Komandan Upacara oleh Direktur PTPN XI Dwi Satriyo Annurogo di Surabaya. Sedangkan Pembacaan Teks Proklamasi dilakukan oleh Direktur Pelaksana Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero) Ahmad Haslan Saragih di Medan, serta Pembacaan Doa oleh Direktur PTPN I Ahmad Gusmar yang berlokasi di Aceh.

Seluruh karyawan yang tersebar di wilayah Aceh, Medan, Pekanbaru, Jambi, Bandar Lampung, Bandung, Semarang, Surabaya, Pontianak, Makasar dan Yogyakarta mengikuti upacara virtual tersebut dengan khidmat melalui tautan aplikasi *Video Conference* dan *channel youtube* Holding Perkebunan.

Mohammad Abdul Ghani menjelaskan bahwa peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia digelar secara terbatas tanpa mengurangi makna di tengah perjuangan menghadapi pandemi covid-19. Hal ini menjadi bagian dari inovasi digital dalam menghadapi

perubahan saat ini.

“Upacara Hari Kemerdekaan Indonesia ke-75 tahun ini tidak menghalangi kreativitas PTPN Group untuk tetap melakukan upacara yang digelar secara terbatas di tengah pandemi dan diharapkan tidak mengurangi makna peringatan tersebut.

“Hal ini dibuktikan dengan diadakannya upacara menggunakan teknologi, dimana perusahaan BUMN tetap berinovasi dalam menghadapi perubahan,” jelas Ghani.

Ia menambahkan, kegiatan upacara merupakan wujud dari rasa penghormatan atas jasa-jasa para pahlawan terdahulu yang telah memperjuangkan kemerdekaan Bangsa Indonesia. Kegiatan tersebut dilakukan dengan membatasi jumlah peserta dan akan disiarkan secara daring.

“Pandemi Covid-19 menjadi segala aktivitas terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan. Namun seluruh karyawan tetap hidmat mengikuti upacara terbukti PT Perkebunan Nusantara menghadiri upacara virtual ini 100% dari yang ditargetkan.” ungkap Ivan, Kepala Bagian SDM PTPN PTPN XII

Dalam upacara peringatan tersebut PTPN Group juga memberikan penghargaan atas kinerja semester I 2020 di masing-masing unit kebun dan pabrik. Khusus PT Perkebunan Nusantara XII berhasil meraih Peringkat Ke III Kategori Kebun Karet Terbaik, atas nama Kebun Glantangan. Kemudian Peringkat I atas nama Kebun Banjarsari, Peringkat III atas nama Kebun Kalisanen dan Peringkat IV atas nama Kebun Sumber Tengah dalam kategori Pabrik Karet Terbaik.

“Harapan yang cukup besar prestasi beberapa Kebun di PT Perkebunan Nusantara XII yang sudah diperoleh pada semester I ini menjadi motivator buat unit kerja yang lain dalam meningkatkan kinerjanya di tahun 2020,” pungkas Winarto, Kepala Bagian Sekretaris Perusahaan PTPN XII. (AM)





# Tetap Berprestasi Walaupun Pandemi

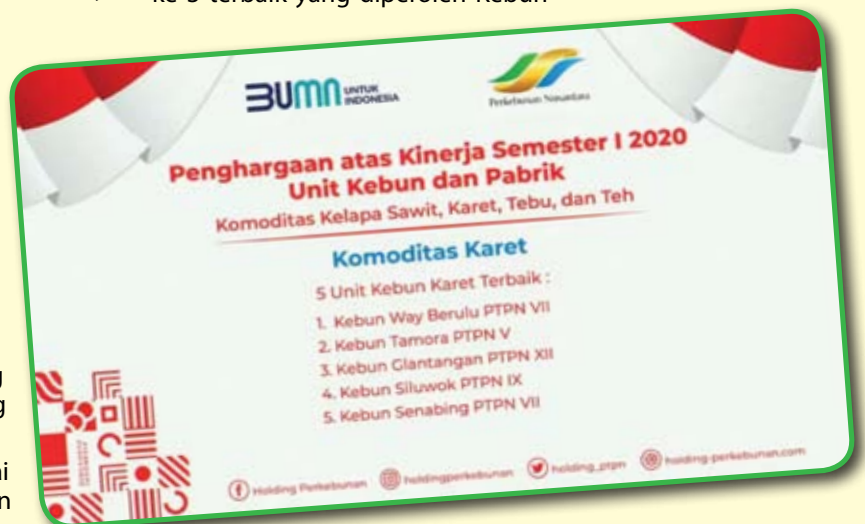
Tahun 2020 dapat dikatakan menjadi tahun yang sulit bagi semua pihak. Adanya pandemi virus Covid-19 yang memaksa untuk dapat beradaptasi dengan kebiasaan baru. Begitu pula dengan kegiatan operasional di PT Perkebunan Nusantara XII yang mau tidak mau harus tetap menjalankan proses bisnisnya dengan penyesuaian berbagai kegiatan.

Tidak menyerah dengan keadaan, PT Perkebunan Nusantara XII telah melakukan berbagai hal untuk dapat mengakomodir perubahan yang ada, mulai dengan melakukan sosialisasi mengenai Covid-19 kepada seluruh karyawan dari kantor pusat sampai unit terkecil di kebun. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kesadaran seluruh karyawan dan tetap bisa beroperasi walaupun ditengah pandemi. Selain itu juga telah disediakan fasilitas pelengkap sesuai protokol kesehatan mulai dari *hand sanitizer*, bilik disinfektan, tempat cuci tangan, pemeriksa suhu tubuh dan lainnya lagi. Tetap melakukan yang terbaik di saat seperti ini adalah salah satu cara yang dilakukan untuk tetap bertahan.

Pada setiap bulan Agustus diperingati sebagai bulan kemerdekaan. Kontribusi PT Perkebunan Nusantara XII untuk negara adalah dengan mengelola sumber daya yang telah diamankan dengan baik. Kegiatan rutin setiap bulan Agustus adalah dilaksanakannya upacara pengibaran bendera secara serentak. Di tahun ini, upacara dilakukan secara daring nasional dan hanya beberapa perwakilan yang mengikuti upacara di lapangan. Pada saat upacara tersebut diumumkan peringkat kinerja Semester I PTPN seluruh Indonesia. Dalam

pengumuman tersebut PT Perkebunan Nusantara XII menempati beberapa peringkat teratas yaitu untuk komoditas karet dan pabrik karet.

Untuk komoditas karet, PTPN XII menempati peringkat ke-3 terbaik yang diperoleh Kebun



Glantangan bersaing dengan Kebun Tamoran PTPN V di peringkat 2 dan Kebun Way Berulu PTPN VII di peringkat 1. Selain di tingkat Kebun, PTPN XII juga mendapatkan peringkat terbaik untuk kategori Pabrik Pengolahan Karet, bahkan di 5 besar, PTPN XII mendapatkan 3 posisi sekaligus yaitu peringkat pertama diraih oleh PPK Banjarsari, peringkat ke tiga PPK Kalisanen, peringkat keempat PPK Sumber Tengah. Hal tersebut sangatlah membanggakan bagi seluruh insan PTPN XII.

Dari penghargaan tersebut dapat dilihat bahwa PTPN XII memiliki daya saing yang tinggi. Penghargaan tersebut juga menjadi bukti bahwa PTPN XII masih tetap dapat memberikan yang terbaik meski dalam situasi pandemi. Hal tersebut juga menjadikan pembangkit semangat Kebun dan pabrik yang lain, memberikan vibes positif bagi komoditas lain. Tidak dapat dipungkiri bahwa PTPN XII merupakan salah satu PTPN dengan komoditas terlengkap yaitu terdapat komoditas Kopi, Kakao, Teh, Karet dan Tebu. Momentum tersebut dijadikan sebagai pelecut semangat agar mendapatkan hasil yang terbaik untuk masa kedepan, sehingga dapat memiliki daya saing juga seperti komoditi Karet. (NS)



# PTPN Jatim Rutin Menggelar FGD Humas

Dikutip dari [Wartaekonomi.co.id](http://Wartaekonomi.co.id) bahwa peran humas sangat krusial bagi sebuah perusahaan atau organisasi. Humas memiliki peran dalam menciptakan citra baik perusahaan maupun organisasinya. Selain itu, peran humas harus tercermin dari tampilan dan tata bahasa yang teratur.

Tepatnya tanggal 17 Juli 2020 Humas PT Perkebunan Nusantara X, XI, dan XII menggelar Focus Group Discussion (FGD) perdana di *Coffee Clinic* milik PTPN XII yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehumasan dan menyinergikan potensi dan agenda kehumasan PTPN yang berada di wilayah Jatim. Dan sampai dengan akhir bulan September 2020, FGD ini sudah tiga kali dilakukan dengan FGD kedua 14 Agustus 2020 dengan tema "Buat Gambarmu Bicara" dan FGD ketiga tanggal 21 September 2020 dengan tema "Pengoptimalan Media Sosial sebagai *Branding Tool*

Perusahaan".

"Ini merupakan inisiasi kami bersama, PTPN yang ada di Jatim, dalam menyinergikan potensi serta agenda kehumasan masing-masing. Sehingga dengan resources yang ada, kami bisa mengoptimalkan peran kehumasan dalam membentuk citra dan sosialisasikan kebijakan korporasi ke publik. Forum komunikasi ini lebih mengarah hal taktis, kami masih membatasi kebijakan masing-masing PTPN," terang Brilliant Johan Anugrah Kepala Sub Bagian Humas PTPN XI.



FGD Humas PTPN Jatim Ke-2 (14/8) dengan tema "Buat Gambarmu Berbicara"



Selanjutnya I Dewa Gede Indra Kusuma Kepala Sub Bagian Humas PTPN X juga menambahkan bahwa ke depan pertemuan sinergi humas ini bisa menjadi momen kebersamaan untuk saling memperkenalkan masing-masing produk perusahaan dan meningkatkan *corporate branding*, baik PTPN X, PTPN XI, dan PTPN XII.

"Selain itu juga mampu meningkatkan kompetensi terkait fungsi kehumasan korporat," tuturnya.

Selain berkoordinasi teknis tentang agenda kehumasan, kegiatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan kompetensi personal humas masing-masing PTPN serta menjadi ajang silaturahmi dengan kawan-kawan media.

"Selain sinergi agenda, ada proses pembelajaran, adanya *sharing knowledge* sehingga ada peningkatan kompetensi dan pemahaman kehumasan," pungkas Kang Maas, Pjs. Kepala Sub Bagian Sekretariat PTPN XII.

Pada pertemuan kedua FGD Humas Jatim pada 14 Juli 2020 turut hadir dan memberi arahan juga dari Kepala Bagian Sekretaris Perusahaan Holding Perkebunan Nusantara, Imelda Alini Pohanmelalui *Video Conference*. Imelda sangat mengapresiasi program bersama yang dilaksanakan oleh tim Humas PTPN Jatim, dia berharap hal baik ini dapat diikuti juga oleh PTPN lainnya sehingga strategi komunikasi perusahaan dapat sesuai dengan harapan.

Semakin menarik FGD Humas PTPN Jatim ini, apalagi di pertemuan ketiga (21/9/2020) dengan mengangkat tema *Pengoptimalan Media Sosial sebagai Branding Tool* Perusahaan. Meskipun dilakukan secara Virtual antusias yang hadir melalui *Video Conference Zoom Meeting* makin bertambah. Rendy Hendika Wiguna sebagai narasumber dari Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat mengupas dengan lugas hal-hal menarik seputar Sosial Media yang sangat berperan di era saat ini. (IR)



FGD Humas PTPN Jatim Ke 1 (14/7) dengan tema "Press Release Perusahaan yang Diminati Media"



FGD Humas PTPN Jatim Ke 3 (12/9) dengan tema "Pengoptimalan Media Sosial Sebagai Branding Tools" Perusahaan.



FGD Humas PTPN Jaim ke 3 (21/9) - Pengoptimalan Media Sosial sebagai *Branding Tool* Perusahaan

## PTPN XII Gelar RUPS Virtual Laporan Keuangan Tahun Buku 2019



PT Perkebunan Nusantara XII menggelar RUPS laporan keuangan tahun buku 2019 bersama para Pemegang Saham, yakni dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai pemegang 10% saham dan PTPN III sebagai pemegang 90% saham secara virtual. Kegiatan tersebut berlangsung pada 7 Agustus 2020

“Lagi-lagi rapat dan pertemuan dilakukan dengan virtual. Ini memang kebiasaan baru yang mau tidak mau kita harus mampu, untuk menyesuaikan dan dengan cepat mengikuti perkembangan teknologi”, ungkap Puji Rahmat Hidayat yang saat itu merangkap Kepala Bagian Sekretaris Perusahaan.

RUPS laporan keuangan tahun buku 2019 tersebut dipimpin oleh Direksi PTPN III (Holding BUMN Perkebunan). Dengan ketentuan-ketentuan yang mendukung keabsahan atau pengambilan keputusan

yang sah. Turut hadir juga Plt. Asisten Deputi Desti Arlaini yang mewakili pemegang saham pemerintah yaitu dari Kementerian BUMN yang menyampaikan harapan besar kepada PTPN XII untuk dapat berdaya saing lebih baik lagi dan berusaha untuk dapat mengantisipasi beberapa isu-isu perusahaan yang negatif.

Pada keputusan RUPS laporan keuangan tahun buku 2019 tersebut ada 9 (sembilan) agenda pembahasan, salah satunya adalah pencapaian laba PTPN XII setelah pajak konsolidasi tahun 2019 adalah sebesar Rp92,7 miliar.

“Dengan adanya persetujuan seluruh agenda yang dibahas dalam RUPS tersebut diharapkan PTPN XII ke depan semakin jaya, tumbuh berkelanjutan, dan lebih berkontribusi dalam kesejahteraan karyawan”, pungkas Tri Siswanto selaku Komisaris Utama. (AM)







## Anak Usaha PTPN XII Gelar RUPS Laporan Tutup Buku Tahun 2019

**A**nak perusahaan PT Perkebunan Nusantara XII yaitu PT Industri Gula Glenmore, PT Rolas Nusantara Mandiri dan PT Rolas Nusantara Tambang telah menggelar rapat umum pemegang saham (RUPS) pada hari Senin tanggal 7 September 2020.

Meski dalam kondisi pandemi Covid, RUPS tetap dilakukan meski melalui *video conference* antara para Pemegang Saham dengan Jajaran Komisaris dan Direktur Anak Perusahaan. Beberapa agenda penting dalam RUPS yaitu penyampaian dan permohonan persetujuan laporan tahunan tahun buku 2019, penetapan pemberian dividen kepada Pemegang Saham, permohonan penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit umum laporan keuangan tahun buku 2020, permohonan pengusulan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Komisaris Tahun Buku 2019 serta penetapan remunerasi Direksi dan honorarium Dewan Komisaris tahun 2020.

Dalam kesempatan itu juga, Pemegang Saham menyampaikan arahan kepada manajemen anak perusahaan guna mendukung kinerja korporasi, antara lain melakukan upaya-upaya peningkatan produksi dan peningkatan pendapatan/



penjualan sehingga target yang ditetapkan sebelumnya dapat tercapai, melakukan efisiensi dan penghematan biaya lainnya, menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam semua kegiatan operasional dan keuangan, dan menindaklanjuti dan menyelesaikan secara tuntas terhadap setiap temuan, catatan, serta saran/rekomendasi baik dari auditor eksternal/internal. (WN)

\*) Dihimpun dari beberapa sumber

# PTPN XII Terapkan INO Presence App untuk Presensi Kerja



Sejak Agustus 2020 PTPN XII mulai menerapkan aplikasi berbasis Android yaitu In N Out (INO) Presence App untuk pencatatan kehadiran masuk kantor. Penerapan ini masih terbatas di lingkungan kantor Direksi PTPN XII. Kerennya, untuk mempermudah karyawan melakukan instalasi aplikasi INO ini sudah ada di *Playstore* lho. Eits.. bagi pengguna perangkat iOS jangan berkecil hati dulu, presensi melalui Aplikasi INO tetap bisa dilakukan kok melalui *browser*.

Selain untuk fleksibilitas dan kemudahan presensi karyawan, penerapan aplikasi INO ini juga bertujuan untuk menghindari penularan Covid-19 melalui mesin presensi finger print yang digunakan sebelumnya.

“Memang awalnya sih aplikasi INO ini dibuat dengan tujuan selain fleksibilitas presensi karyawan juga untuk mempermudah evaluasi atas kehadiran karyawan karena tidak perlu lagi mengunduh data dari mesin finger print yang memakan waktu lama,” ujar Nugraha Akbar, Kepala Sub Bagian Biaya SDM dan Personalia PTPN XII, yang dihubungi melalui telepon, belum lama ini.

Aplikasi yang dibangun secara internal PTN XII ini dilengkapi berbagai fitur diantaranya fitur *check in-check out* di area kantor, *monitoring* kehadiran oleh Kepala Bagian, pengambilan foto, pencatatan lokasi *check in-check out*, rekapitulasi kehadiran karyawan, dan berbagai fitur lainnya. Menariknya lagi, ada juga fitur *check in-check out* di luar kantor bagi karyawan yang sedang dinas maupun *work from home* (WFH). Keren *nggak tuh*.

Penerapan aplikasi INO juga mendapat tanggapan positif dari para karyawan lho.

“Penerapan INO ini saya pikir cukup bagus dan tepat pada momen seperti sekarang karena dapat meminimalisir kerumunan karyawan yang mau melakukan presensi dan menghindari bersentuhan dengan mesin presensi *finger print*. Namun sekedar saran, sepertinya perlu adanya *person in charge* yang diketahui seluruh karyawan sehingga semua karyawan tahu kepada siapa harus *curcol* kalau terdapat kendala penggunaan aplikasi INO ini,” kata Muchammad Hatta, salah satu karyawan unit Kantor Direksi saat diminta pendapat tentang aplikasi INO.

Dari bocoran informasi yang didapat dari Sub Bagian TI, ke depan akan ditambahkan juga fitur untuk mengakomodir izin maupun cuti. Makin lengkap aja ya fiturnya. Di samping itu, tidak menutup kemungkinan bila aplikasi INO ini akan digunakan juga untuk unit kebun maupun anak perusahaan.

Penerapan INO tentu memberikan kebiasaan baru bagi karyawan di Kantor Direksi yang sebelumnya terbiasa presensi menggunakan mesin *finger print*. Namun dengan sosialisasi dan pendampingan yang tak kenal lelah dari Bagian SDM dan Sub Bagian TI, hal tersebut tidak menjadi hambatan yang berarti.

Karena itu, yuk rekan-rekan di kandir, jangan lupa ng-INO dulu ya tiap datang dan pulang kantor. (aj)



Signing

Jakarta, 30 Juni 2020



## Tingkatkan Layanan Kesehatan Berkualitas Melalui Holding Rumah Sakit BUMN

**S**ah sudah pembentukan Holding Rumah Sakit BUMN, setelah PT Pertamina Bina Medika Indonesia Healthcare Corporation (Pertamina Bina Medika IHC) sebagai induk melakukan penandatanganan pengambilalihan saham bersyarat dengan tujuh BUMN pemilik tujuh PT Rumah Sakit BUMN di Jakarta beberapa waktu lalu.

Adapun ketujuh BUMN tersebut ialah PT Krakatau Steel (Persero) Tbk sebagai pemegang saham PT Krakatau Medika, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai pemegang saham PT Rumah Sakit Pelabuhan, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebagai pemegang saham PT Pelindo Husada Citra, PT Perkebunan Nusantara X sebagai pemegang saham PT Nusantara Medika Utama, PT Perkebunan Nusantara XI sebagai pemegang saham PT Nusantara Sebelas Medika, PT Perkebunan Nusantara XII sebagai pemegang saham PT Rolas Nusantara Medika, dan PT Timah Tbk sebagai pemegang saham PT Rumah Sakit Bakti Timah.

Pembentukan Holding Rumah Sakit BUMN sesuai dengan surat Menteri BUMN Nomor S-118/MBU/02/2020

tanggal 17 Februari 2020 perihal Arahan Pemegang Saham tentang Integrasi dan Peningkatan Nilai Rumah Sakit BUMN, bahwa dalam rangka optimalisasi usaha anak perusahaan BUMN yang bergerak di bidang rumah sakit, perlu dilakukan integrasi dan peningkatan nilai atas bisnis rumah sakit milik anak perusahaan BUMN tersebut yang bertujuan untuk memberikan penyediaan kesehatan yang berkualitas, peningkatan jaringan dan skala bisnis, pengembangan kapabilitas dan inovasi, serta melakukan integrasi dan sinergi ekosistem sektor kesehatan nasional.

Dengan demikian Holding Rumah Sakit BUMN memberikan peluang besar bagi pertumbuhan dan pemulihan ekonomi di sektor industri kesehatan serta memberikan standarisasi pelayanan kesehatan berkualitas. Pada fase transformasi diharapkan rumah sakit dapat saling berkolaborasi

untuk meningkatkan performa, menciptakan ekonomi bagi perusahaan dan juga bermanfaat bagi sosial masyarakat sekitarnya. (WN)

\*) Dihimpun dari beberapa sumber



# PT Perkebunan Nusantara XII Ciptakan Peluang Emas Bagi Para Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19

Program Magang Mahasiswa Bersertifikat PT Perkebunan Nusantara XII (PMMB) kembali digelar keempat kalinya terhitung dari PMMB *Batch I* dan *Batch II* tahun 2019, dilanjutkan PMMB *Batch I* dan *Batch II* tahun 2020 yang saat ini berlangsung.

**D**i tengah badai pandemi Covid-19, banyak sektor dan golongan yang mengalami kesulitan tak terkecuali para mahasiswa di berbagai perguruan tinggi yang ingin bergabung menjadi bagian perusahaan tertentu melalui program magang. Perkembangan kasus positif Covid-19 yang kian meningkat itu menumbuhkan kewaspadaan tersendiri bagi beberapa perusahaan. Akibatnya, tidak sedikit perusahaan yang membekukan program magang bagi mahasiswa tingkat akhir, pada umumnya, guna meminimalisir

adanya penyebaran Covid-19 di lingkungan perusahaan.

PT Perkebunan Nusantara XII (PTPN XII) merupakan salah satu BUMN Indonesia yang bekerja sama dengan Forum Human Capital Indonesia (FHCI). FHCI sendiri merupakan wadah bagi para praktisi di lingkungan BUMN dan mahasiswa di seluruh perguruan tinggi yang tergabung di dalamnya, untuk saling berinteraksi dan mengembangkan pembelajaran yang bersinergi supaya tercipta output yang luar biasa untuk keduanya selama proses magang berlangsung.

Kabar bahagiannya adalah sampai dengan







saat ini, PT Perkebunan Nusantara XII masih membuka kesempatan bagi para mahasiswa yang ingin menunjukkan kompetensi dan menuangkan kontribusinya selama enam bulan dalam Program Magang Mahasiswa bersertifikat Batch II Tahun 2020. PMMB Batch II tahun 2020 ini digelar pada Agustus lalu melalui berbagai persyaratan dan tahapan seleksi. Mulai dari Seleksi Administrasi I, Seleksi Administrasi II, Seleksi Kualifikasi User, serta Seleksi Wawancara Teknis secara online hingga dilakukan Pembekalan kepada 10 peserta PMMB PT Perkebunan Nusantara XII yang lolos.

Selama proses pembekalan dan pelaksanaan magang berlangsung, perusahaan tetap menerapkan protokol kesehatan dengan sangat ketat, dimana peserta magang dipersyaratkan mengenakan masker, mencuci tangan ataupun

mengenakan disinfektan serta menjaga jarak aman. Hal tersebut dilakukan supaya pelaksanaan magang dapat berjalan maksimal meskipun dalam kubangan cobaan.

Keberhasilan program ini tentu tidak terlepas dari kerja sama panitia, Mentor masing-masing bagian, serta seluruh anggota perusahaan yang turut menghujani dukungan dan pengkondisian positif bagi peserta magang melalui ilmu, keterampilan, dan *soft skills* yang diberikan selama pelaksanaan PMMB berlangsung.

Harapannya, semoga program ini mampu menjadi batu loncatan yang tepat bagi perusahaan dan peserta magang untuk terus melakukan evaluasi supaya ke depannya dapat semakin cemerlang, berkembang, dan maju. (FSK)

# Memaknai Kemerdekaan ala Generasi Millennial



Millennial PTPN XII

Euforia menyambut peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-75 terlihat tetap meriah dan semarak meskipun Indonesia sedang dilanda pandemi Covid-19. Berbagai atribut digunakan untuk menandai datangnya Bulan Agustus sebagai Bulan Kemerdekaan Republik Indonesia. Untuk memperingati hari peringatan kemerdekaan berbagai lomba diadakan di setiap daerah sesuai adat dan budaya masing-masing.

Semua kegiatan dalam rangka menyambut hari kemerdekaan yang dilakukan berbagai kalangan dari kaum muda hingga tua ini sebagai perwujudan rasa senang, karena bangsa ini telah merdeka dari penjajah.

Kaum muda atau yang lebih sering disebut generasi millennial merupakan generasi yang sedang banyak diperbincangkan karena generasi millennial ini akan menjadi penerus dari perkembangan negara ini. Sebagaimana dalam pidato Bung Karno "Beri aku 1.000 orang tua niscaya akan kucabut Semeru dari akarnya, Beri aku 10 pemuda niscaya akan kuguncang dunia."

Dari pernyataan tersebut memiliki makna tersirat bahwa pemberdayaan pemuda atau generasi millennial adalah hal yang penting untuk memajukan Bangsa Indonesia.

Bagaimana caranya?

Tentu saja bukan lagi menggunakan senjata atau bambu runcing layaknya perang ketika masa penjajahan dulu, melainkan dengan mengisi hal yang bermanfaat saat hari kemerdekaan, karena generasi millennial saat ini dituntut untuk menjadi generasi yang kreatif, kritis, inovatif, dan tidak kenal menyerah. Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan generasi millennial sebagai perwujudan 'kemerdekaan' untuk Bangsa Indonesia.





a. Mengadakan aksi sosial

Kegiatan aksi sosial sedang banyak dilakukan oleh generasi millennial, baik dari lingkungan sekolah, kampus, dan kerja. Aksi sosial seperti membagikan sandang pangan menunjukkan kepedulian generasi millennial terhadap masyarakat yang kurang mampu atau yang sedang terkena musibah. Jika kita berhasil membantu sesama dengan aksi sosial ini, secara tidak langsung kita juga menjadi pahlawan bagi mereka yang kurang beruntung.

b. Menciptakan lapangan kerja

Sebagai generasi muda, kita harus memiliki *softskill* dan *hardskill* yang seimbang karena generasi millennial merupakan penerus untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya maupun orang lain. Seiring perkembangan zaman, populasi manusia juga semakin tinggi dan hal ini berbanding lurus dengan bertambahnya jumlah pengangguran pada usia produktif. Untuk mengurangi angka pengangguran, diharapkan setiap orang memiliki kemampuan untuk menggali potensi dirinya sehingga dapat mengembangkannya menjadi suatu usaha baru dan dapat membuka lapangan kerja bagi dirinya dan orang lain. Semakin banyaknya wirausahawan yang lahir, maka angka pengangguran khususnya pada usia produktif dapat berkurang.

Generasi millennial wajib menjadi “*Maker Movement*” yang bertujuan mengubah pola konsumen menjadi produsen, sehingga mampu menciptakan usaha baru yang lebih kreatif dengan didasari jiwa *leadership* yang kuat.

c. Melakukan inovasi

Generasi millennial wajib memiliki skill untuk menghadapi era globalisasi, salah satunya dengan berinovasi. Semakin berkembang pesat media informasi dan teknologi saat ini memberikan peluang dan kesempatan emas untuk generasi millennial dan menciptakan dan mengembangkan inovasi, baik baru ataupun memberi aksentuasi pada sesuatu yang ada sehingga memberikan nilai tambah.

Dari hal-hal kecil yang kita lakukan sebagai generasi millennial ternyata sudah mampu memaknai dan mengisi kemerdekaan Indonesia dan diharapkan generasi millennial mampu menjawab tantangan revolusi industri 4.0 dengan semangat berkarya dan berinovasi. Peranan serta pola pikir seorang pemuda sangat diperlukan bangsa ini untuk memperbaiki Indonesia agar menjadi bangsa yang lebih baik. (MP)

# Kebun Teh Wonosari Jadi *The Most Valuable Seller* di Ajang Kemenparekraf

Kebun Teh Wonosari Lawang salah satu unit Kebun dan Agro Wisata PTPN XII berhasil menyabet gelar "*The Most Valuable Sellers Batch 2*" di ajang *Indonesia Corporate Travel and Mice* (ICTM) 2020/Bakusapa yang diadakan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Indonesia dengan mempertemukan *sellers* dan *buyers* melalui *Virtual Meeting*, Rabu (2/9/2020).

Ilmu *sellers* dipakai bagi perusahaan penyedia jasa/pengelola wisata, Hotel, Venue dan Resort yang tersebar di seluruh destinasi, sedangkan *buyers* berasal dari lingkungan Kementerian dan Lembaga. *Sellers* diminta untuk memaparkan keunggulan-keunggulan yang dimiliki, berpenampilan unik dan tanya jawab untuk menarik para *buyers*.

Untuk itu, Kebun Teh Wonosari melakukan berbagai persiapan matang mulai dari mengikuti pelatihan Bakusapa, menyusun materi yang menarik, tata cara presentasi yang unik, serta mempelajari *sellers* lain dan *buyers*, menjadi hal yang perlu diperhatikan sebelum tatap muka kemarin.

"Kalo presentasi tentang hotel dan resto hampir sama atau standar, yang kami unggulkan adalah *view* kebun teh satu satunya di Kabupaten Malang sambil minum teh, lihat pemandangan kebun teh, petik teh, pulangnya bawa oleh-oleh produk olahan teh, pasti

berkesan dan belum ada. Untuk presentasi, tim *marketing* menggunakan pakaian khas petik yang cantik dan mempesona", ujar Nelson Limbong, Manajer Kebun Wonosari, sesuai pengumuman ajang tersebut.

ICTM atau Bakusapa merupakan wujud kerja sama forum bisnis antara Indonesia *Professional Organizer Society* (IPOS), Dinas Pariwisata Jawa Timur dan Kemenparekraf Direktorat Wisata Pertemuan, Insentif, Konvensi dan Pameran (MICE) dalam rangka menggerakkan industri pariwisata MICE ditengah Covid-19.

Nelson berharap setelah ini Kebun Teh Wonosari dapat menjadi obyek wisata yang dikenal dan diperhitungkan di Jawa Timur, bahkan seluruh Indonesia. Terlebih lagi saat pandemi ini seluruh aspek terutama pariwisata harus dapat bertahan dan bangkit, salah satu caranya dengan menerapkan protokol kesehatan demi kenyamanan pengunjung.

"Pariwisata merupakan salah satu usaha



POKJAWA, KOPRIWA, INTL, POL, PERKURUM TINDO  
**BAKUSAPA**  
 INDUSTRI MICE JAWA TIMUR  
 - 828 VIRTUAL FORUM 2020 -

IPOS  
 indonesia  
 professional  
 organizer  
 society

thoughtful  
 indonesia

KEBUN TEH WONOSARI, MALANG

**MOST VALUABLE SELLER**  
**BATCH 2**  
 — 2 September 2020 —

INDONESIA MAJU

eGO

[www.kememparekrif.go.id](http://www.kememparekrif.go.id) 08118956767

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif @kememparekrif

yang terkena dampak korona, bagaimana kita mau pasrah atau *survive* di kondisi ini. Promosi kita gencarkan lagi, pengunjung kita beri kepercayaan protokol kesehatan Covid 19. Semua Wisata Agro di PTPN XII harus bangkit lagi, jangan menunggu bola. Ayo Kita Bisa!" tambah Nelson sebelum menutup sesi wawancara.

Sebelumnya di tahun ini ajang yang sama diselenggarakan pada bulan Juli 2020, sedangkan ICTM kali ini diselenggarakan

di lima kota, diantaranya Jakarta, Bogor, Bali, Yogyakarta, dan Malang yang dimulai pertengahan September sampai dengan akhir Desember 2020.

Ajang ini diharapkan dapat memotivasi seluruh industri MICE Indonesia untuk terus berkarya dan menjadikan Indonesia sebagai destinasi MICE yang aman, nyaman serta dapat menjangkau persaingan pariwisata internasional. (VV)



# Geliat Kopi Robusta di Gunung Gunitir

Tidak salah jika Kebun Gunung Gunitir dijuluki salah satu lumbung kopi robusta PTPN XII, mengingat kebun dengan areal konsesi seluas 1.165,7295 ha yang berlokasi di Desa Sidomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, Jawa Timur, itu mengelola tanaman pokok kopi robusta. Volume produksinya tahun ini ditargetkan sebanyak 296 ton ose melalui masa panen 120 hari.





### Jajaran Karyawan Pimpinan Kebun Gunung Gumitir

Manajer	: M. Nur Sodiq, STP
Asisten Tata Usaha	: Sumar Hariyanto, SE
Asisten Tekpol	: M. Zainul Illmi, Sp
Asisten Tanaman Afdeling Mrawan	: Dedy Hari P, Amd
Asisten Tanaman Afdeling Summersari	: Abdul Halim, Sp
Asisten Tanaman Afdeling Tanah Manis	: Nur Effendi, Amd

### Keragaan Kebun Gunung Gumitir

Lokasi	: Desa Sidomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.
Areal konsesi	: 1.165,7295 hektar.
Tanaman yang diusahakan	: Kopi robusta dan aneka kayu.
Pembagian wilayah kerja	: Afdeling Mrawan, Afdeling Summersari, Afdeling Tanah Manis.



“Saat sekarang sedang berlangsung puncak panen secara serentak. Cuaca sangat ideal,” ujar Sodiq, Manajer Kebun Gunung Gumitir, tatkala ditemui di kantornya pada 17 September 2020 lalu.

Dia menjelaskan bahwa siklus puncak panen kopi robusta tahun ini yang semula diperkirakan pada Agustus bergeser ke September. Hal itu disebabkan pada Agustus masih terdapat hujan, yang berdampak terlambatnya perubahan warna butiran buah kopi dari hijau menjadi merah.

Oleh karena pandemi Covid-19 masih merebak di berbagai daerah di Jawa Timur, maka manajemen Kebun Gunung Gumitir menerapkan protokol kesehatan terhadap seluruh pekerja, termasuk pemetik kopi dipersyaratkan memakai masker dan jaga jarak serta cuci tangan.

“Selain tenaga pemetik dari dalam lingkungan

kebun sendiri, kami juga merekrut tenaga dari luar kebun dengan layanan antar jemput. Sebagian pemetik yang mau menginap kami sediakan tempat,” tutur Sodiq, Mantan Askep Kebun Blawan yang menjadi Manajer Kebun Gunung Gumitir sejak 5 Februari 2020.

Saat itu buah kopi dengan warna merah tampak menempel di tiap pohon kopi yang berjejer-jejer di lahan di tiga wilayah afdeling di Kebun Gunung Gumitir, dan puluhan tenaga pemetik memasukkan butiran-butiran buah kopi merah ke keranjang yang dicangklongkan di pinggang masing-masing.

Nur menyebutkan tanaman kopi yang tersebar di wilayah kerjanya merupakan tanaman menghasilkan (TM) tahun 2010-2014, sebagian tergolong tanaman belum menghasilkan (TBM). Ditargetkan hasil panen tahun ini sebanyak 296 ton ose.

“Kami optimistis mencapai target produksi, karena per 16 September sudah tercatat hasil panen 140 ton,” tuturnya.

Kebun Gunung Gumitir diketahui merupakan salah satu kebun penghasil utama kopi robusta di wilayah kerja PTPN XII, selain Kebun Bangelan, Kebun Kaliselogiri, Kebun Silosanen, dan beberapa lainnya lagi.

Kendati para karyawan di Kebun Gunung Gumitir telah menjalankan aktivitas sesuai *standar operational prosedur* (SOP) yang ditetapkan, tetapi secara ekonomis kinerja keuangan kebun tersebut belum menggembirakan. Karena itu, manajemen kebun perlu melakukan efisiensi biaya guna menekan harga pokok. Jika dulu pekerjaan pemeliharaan tanaman diborongkan dan dimitrakan, tahun ini sistem semacam itu tidak dilakukan lagi.

“Jajaran karyawan pimpinan pun kami optimalisasikan, dengan terjun langsung menangani pekerjaan kebun antara lain turut memetik kopi agar karyawan tetap bisa jadi contoh para pekerja non-organik,” ungkap Nur.



Mandor pun lebih diberdayakan, di mana seorang mandor dipersyaratkan menghimpun 20 orang pekerja.

“Kami bangun etos kerja bagi seluruh karyawan agar merasa memiliki kebun, dan jangan ada ego afdeling. Sebaliknya, antar afdeling harus saling bergotong royong memperbaiki kinerja,” lanjutnya.

Masalah yang masih menjadi kendala dalam menurunkan biaya produksi adalah belum semua hasil panen kopi Kebun Gunung Gumitir diproses sendiri, melainkan sebagian dilakukan di Kebun Silosanen. Nur mengaku telah mengajukan kepada direksi berupa penambahan sarana pengolahan kopi, agar tahun depan tidak perlu mengolah ke kebun lain.

### Diversifikasi usaha

Sejauh ini, Kebun Gunung Gumitir tidak semata-mata mengandalkan kopi robusta, melainkan ada sumber pendapatan lain yakni aneka kayu (sengon laut, mahoni, gmelina, jabon, mindi, balsa). Bahkan potensi areal kebun juga dimanfaatkan untuk kafe dan rest area, yang cukup diminati para pelintas jalan Banyuwangi-Jember.

Diversifikasi usaha di bidang pengoperasian kafe memberi manfaat bagi kebun berupa pemasukan pendapatan harian, sehingga berfungsi sebagai penyangga kebun. Namun, pendapatan dari kafe tersendat akibat terjadinya pandemi

Covid-19.

“Pada 23 Maret-11 Juni kafe terpaksa libur, dan baru buka kembali pada 12 Juni 2020 dengan jadwal jam 10.00-17.00 sesuai yang dipersyaratkan Satgas Covid-19 Kabupaten Jember,” ujar Nur.

Sebelumnya, Kafe Gunung Gumitir beroperasi dua shift setara 58 hari orang kerja (HOK) pada jam 10.00-21.000, kini hanya satu shift setara 14 HOK. Pendapatannya menunjukkan tren naik, dimana pada Juni tercatat Rp76 juta, naik menjadi Rp182 juta pada Juli dan Agustus naik lagi Rp248,4 juta.

Kafe dinilai layak dikembangkan menjadi rest area dengan dilengkapi aneka wahana dan hotel, mengingat alam lingkungan dan pemandangannya cukup eksotis. Pengembangan fasilitas demikian butuh mitra investor.

“Sudah ada calon investor yang berminat untuk







mengembangkan rest area sebagai destinasi wisata, pasca Covid-19 rencana tersebut akan dimatangkan," papar Nur.

Menurut dia, pengembangan areal wisata mau tidak mau harus membabat sebagian tanaman kopi. Namun, diyakini bahwa pendapatan yang bakal didulang bisa lebih besar seiring semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap obyek wisata alam.

Selama ini Kafe Gunitir telah memiliki pelanggan yang kerap mampir sambil memesan jenis makanandan minuman yang disajikan. Salah seorang diantaranya adalah Aliyanto Wibowo, warga Jl. Tanjung Sari, Surabaya, yang biasa bepergian ke Banyuwangi untuk keperluan bisnis di bidang hasil perkebunan. Selain itu, dia juga biasa mendampingi rekan-rekannya mengunjungi obyek wisata di Banyuwangi bagian selatan dan melewati Kafe Gunitir.

"Kafe Gunitir cukup tepat untuk transit, karena pemandangannya bagus dan hawanya cukup sejuk. Saya suka minum kopi, madunya juga







anak," tutur Aliyanto.

Dia mengurangi perjalanan ke Banyuwangi selama merebaknya Covid-19, dan telah menyiapkan rencana untuk bepergian lagi ke kawasan tersebut pasca meredanya virus mematikan itu.

Mandor Umum Kafe Gumitir, Bambang Kusnanto, mengaku banyak pelanggan yang datang ke kafe tersebut. Hal itu terlihat dari cara mengendarai mobil yang langsung masuk menuju tempat parkir.

"Sebagian pengunjung yang baru pertama datang biasanya masih menanyai penjaga gerbang, karena

masih asing dengan tempat ini," tuturnya.

Menu makanan yang dapat dinikmati di kafe tersebut cukup variatif. Selain makanan kecil berupa olahan hasil bumi seperti singkong goreng dan kentang goreng, juga terdapat aneka masakan Timur Tengah meliputi nasi goreng Mesir, nasi biryani, nasi mandi, nasi kebuli, yang cocok dinikmati di tengah kesejukan hawa di kawasan Gunung Gumitir.

Tak diragukan, pengoperasian Kafe Gumitir yang berkapasitas 300 orang mampu menjadi penyumbang pendapatan potensial terhadap

Kebun Gunung Gumitir. Selain dari penjualan makanan dan minuman yang disediakan juga tarif parkir bagi kendaraan bermotor roda empat Rp5.000, sepeda motor Rp3.000, bus Rp10.000.

Nur Sodik menyebutkan Kebun Gunung Gumitir tahun ini ditargetkan mampu menghimpun *revenue* Rp14 miliar, tentunya andalan utamanya adalah kopi robusta yang penjualannya diarahkan ke pasar ekspor dan lokal dengan komposisi 80% berbanding 20%. (vv)



# Kebun Renteng Siap-siap Konversi ke Tanaman Tebu

Beberapa tenaga penyadap karet sekitar jam 06.00 sibuk melakukan pekerjaan *ngolot* (mengumpulkan getah karet ke dalam sebuah wadah) dari satu pohon ke pohon lainnya, yang telah dideres beberapa jam sebelumnya. Pemandangan tersebut dapat dilihat setiap hari di Kebun Renteng, salah satu kebun milik PT Perkebunan Nusantara XII, yang berlokasi di Desa Mangaran, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

**K**aret memang komoditas utama yang diusahakan Kebun Renteng, selain kakao, dan kopi robusta. Karena itu, di lingkungan kebun juga dilengkapi pabrik pemrosesan getah karet menjadi produk *ribbed smoked sheet* (RSS) yang diorientasikan ke pasar ekspor.

“Komposisi tanaman yang dibudidayakan di kebun ini terdiri dari 50% tanaman karet, 25% kakao, dan 25% kopi robusta. Karet merupakan penopang utama kebun,” ujar Ahmad Hendy Junaidi, Manajer Kebun Renteng, tatkala ditemui di kantornya, Jumat (18/9/2020).

Dia menyebutkan, areal karet hingga saat ini seluas





867,35 ha dari total areal konsesi Kebun Renteng 1.958,82 ha yang terdiri dari empat wilayah bagian yakni Bagian Curah Manis, Sidomulyo, Kedaton, dan Rayap. Tanaman karet tersebar di Afdeling Curah Manis dan Afdeling Sidomulyo dengan topografi dataran berkisar 15-20 meter di atas permukaan laut (Dpl) yang masuk bagian Kebun Renteng.

Sedangkan komoditas penunjang berupa kopi robusta dengan luasan 284,2 ha dan kakao edel 373,01 ha terdapat di Afdeling Kedaton dan Afdeling Rayap

yang berketinggian 200-400 meter Dpl serta 450-900 meter Dpl. Selain itu, Kebun Renteng juga memperoleh pendapatan tambahan dari tanaman tebu seluas 66,29 ha dan aneka kayu (sengon laut, mahoni, mindi, jabon) seluas 201,99 ha.

Menurut Hendy, Kebun Renteng akhir-akhir ini menghadapi tantangan yang cukup berat, dimana biaya pemeliharaan tanaman maupun upah pekerja terus naik, sementara harga komoditas yang diusahakan mengalami penurunan. Kondisi tersebut membutuhkan

langkah yang tepat dalam memilih jenis tanaman yang secara ekonomis layak dikembangkan. Bukan karena apa, kinerja keuangan Kebun Renteng saat ini tidak menggembirakan.

“Tiga tahun ini Kebun Renteng merugi, terutama berasal dari pembudidayaan kakao,” ungkap Hendy seraya menambahkan bahwa pendapatan dari kopi robusta pun minus.

### Konversi ke tebu

Setelah membuat kajian sejak

#### KERAGAAN KEBUN RENTENG

Lokasi	: Desa Mangaran, Kec. Ajung, Kab. Jember
Areal konsesi	: 1.958,82 hektar
Tanaman yang diusahakan	: Karet, kakao edel, kopi arabika, tebu, aneka kayu.
Topografi	: 15-900 meter di atas permukaan laut (Dpl)
Curah hujan	: 1.832 mm per tahun.
Iklim	: C/D dengan suhu 29-35 derajat Celcius.







awal tahun 2020, maka tanaman yang selama ini diusahakan di Kebun Renteng yakni kakao edel dan sebagian karet akan dikonversi ke tanaman tebu. Tanaman berbatang manis itu dinilai lebih menguntungkan, terlebih-lebih pendistribusiannya jelas yakni dipasok ke Pabrik Gula Glenmore di Banyuwangi yang juga milik PTPN XII.

Maka, kata Hendy, komposisi tanaman di kebun tersebut tahun depan akan diubah menjadi tebu 45%, karet 30%, kopi robusta 25%. Tanaman tebu di kebun tersebut yang kini seluas 66,29 ha tahun depan akan diperluas menjadi 900 ha di Afdeling Curah Manis, Kedaton, dan Sidomulyo. Sebagian dari lahan tersebut berbukit dengan tingkat kemiringan 30%.

"Tanaman tebu perlu dikembangkan, agar kebun bisa meraih margin/laba," tandasnya.

Penebangan dan pendongkolan tanaman karet dan kakao edel segera dilakukan menggunakan alat berat. Tanaman karet yang ditebangi dipilih yang tergolong tanaman menghasilkan (TM) tahun 1991-1998, selebihnya masih dipertahankan. Kayu karet

bisa dijual dalam bentuk batangan/log seharga Rp500.000 per m<sup>3</sup>. Adapun ranting-rantingnya diperuntukkan masyarakat.

Berdasarkan kalkulasi, penanaman tebu bisa memetik margin Rp25 juta per ha. Menanam tebu juga lebih mudah, pemeliharaannya pun demikian. Berbeda dengan tanaman kakao edel membutuhkan keahlian khusus dan biaya perawatannya pun tinggi.

Karena itu, pihak Kebun Renteng telah menyiapkan segala persiapan dan kebutuhan terkait perluasan tanaman tebu.

"Tenaga tanam tebu kami siapkan dari internal kebun, dan pada awal 2021 akan dilakukan penanaman tebu pola A (Januari-Juni) sebanyak 60%, dan 40%-nya pada semester II tahun depan," tutur Hendy.

Jika kelak tanaman tebu memasuki masa tebang, diyakini akan kinerja keuangan Kebun Renteng akan manis dibandingkan hasil panen kakao edel dan kopi robusta yang justru menimbulkan kerugian.

## STRUKTUR ORGANISASI



**Achmad Hendy Junaidi S.T.P**  
Manajer Kebun



**Agustinus Wahyu Widada, S.T**  
Asisten Kepala



**Albert W, S.E**  
Asisten AKU



**Purwadi**  
Asisten Tekpol



**Riyanto**  
Astan Afd. Curah Manis



**Nanang S, S.P**  
Astan Afd. Sidomulyo



**Daryanto, S.P**  
Astan Afd. Rayap



**Pairin, S.P**  
Astan Afd. Kedaton



**Kastun, Amd. Kep**  
Koordinator Kesehatan

### Agrowisata

Manajemen Kebun Renteng sejak tahun lalu telah melihat potensi lain yang bisa mendatangkan pendapatan yakni mengoptimalkan Afdeling Rayap untuk wisata agro. Di lokasi tersebut terdapat tanaman kopi yang menarik untuk dikunjungi, selain beberapa unit bangunan yang dipasarkan sebagai villa untuk menginap wisatawan.

"Direksi PTPN XII memberikan keleluasaan kepada Kebun untuk cari tambahan penghasilan, dan kami telah menata fasilitas di Afdeling Rayap untuk destinasi wisata. Sudah ada pengunjung dan kami tahun ini menargetkan pendapatan Rp105 juta," ujar Hendy.

Untuk meningkatkan jumlah kunjungan ke Afdeling Rayap akan dikembangkan wisata edukasi kopi dan kakao dilengkapi kafe untuk menikmati cita rasa aneka kopi dan kakao yang dihasilkan kebun setempat. Diharapkan obyek wisata agro Rayap yang berjarak 15 kilometer dari Kota Jember tersebut kelak menjadi salah satu tujuan wisata favorit. (vv)





# Tanaman Kakao Edel Perlu Dikurangi

Sebagian karyawan Kebun Renteng, terutama karyawan yang telah lama bergelut dengan tanaman kakao edel termasuk para mandor, menyayangkan bakal ditebangnya tanaman tersebut dan diganti dengan tebu. Alasannya, tanaman tersebut cukup bersejarah yang dibudidayakan sejak jaman Belanda.

Lagi pula, di pasar internasional kakao edel dari kebun PTPN XII telah memiliki brand sebagai Java Cocoa dengan cita rasa khas yang sulit ditandingi penghasil kakao di wilayah lain. Harga jualnya tiga kali lipat dibandingkan kakao bulk.

Berdasarkan data PTPN XII, areal kakao edel seluas 373,01 ha di Kebun Renteng sejauh ini merupakan terluas diantara areal tanaman sejenis di kebun-kebun lainnya di bawah BUMN tersebut.

Kecintaan para karyawan kebun terhadap tanaman kakao edel patut dimaklumi, apalagi mereka selama ini telah berpayah-payah merawat tanaman tersebut. Penanaman bibit kakao edel baru belajar berbuah pada umur 4 tahun.

Perawatan kakao edel memang cukup rumit, mengingat tanaman tersebut rawan terhadap ancaman hama antara lain lalat helopeltis yang bisa merusak buah. Sehingga pemeliharaan kakao edel membutuhkan *skill* khusus.

“Sebenarnya *eman* (sayang) kalau tanaman kakao edel ditebangi diganti tebu,” ujar Basir, Mandor Besar Afdeling Kedaton.

Masalahnya, pengelolaan kebun membutuhkan itung-itungan ekonomi agar bisa bertahan secara berkelanjutan. Apa artinya membanggakan komoditas tertentu kalau kebun tekor terus akibat biaya produksinya lebih tinggi dibandingkan harga jual. Jadi, pembudidayaan kakao edel tidak



*feasible*.

Menurut Agustinus Wahyu Widada, Asisten Kepala Kebun Renteng, harga kakao edel di pasar internasional saat ini US\$4,5 per kg yang diekspor ke Eropa dan China, sedangkan volume panen paling banyak di kebun tersebut setiap hektar tercatat 600 kg biji kering (ose).

Dia menambahkan, secara total produksi kakao belum mampu menutup biaya produksinya, dimana harga pokoknya Rp100.000/kg atau di atas harga jualnya. Maka, demi keberlangsungan Kebun Renteng, areal kakao edel perlu dikurangi dan dikonversi dengan tanaman tebu.

“Tidak semua tanaman kakao edel kita tebang, sebagian masih dipertahankan kok,” tutur Agustinus, seraya menjelaskan bahwa pengembangan tebu menjadi 900 ha di Kebun Renteng tahun depan tidak hanya menebang kakao, melainkan juga karet dan kopi robusta. (vv)







**Harapan untuk PTPN XII mampu bersaing untuk tetap berjaya sebagai perusahaan perkebunan.**  
*"If you want it, you can do it"*

**Rusdianto**

Krani I Tata Usaha Kebun Gunung Gumitir



**Saya berharap semoga perekonomian Perusahaan (PTPN XII) bertambah sehat dan baik sehingga semua karyawannya bisa makmur.**  
*"Jujur, Tulus, Ikhlas"*

**Muhammad Azis**

Krani Horti dan Kayu-kayuan Kebun Renteng



**"Kita harus bekerja untuk perusahaan sebaik mungkin dengan penuh rasa ikhlas"**

**Emil Fauzi**

Sekretaris SEVP Business Support



# MILLENNIAL JADI KEPALA BAGIAN? WHY NOT?

**A**khir – akhir ini, banyak generasi milenial yang sudah menduduki puncak pimpinan perusahaan pada rentang usia 20 hingga pertengahan 30 tahun. Dengan semakin terbukanya informasi dan kesempatan untuk mengembangkan diri, membuat anak muda sekarang dapat menciptakan berbagai inovasi kreatif, tidak terkecuali Kepala Bagian Perencanaan dan *Sustainability* (Kabag Rensus) PTPN XII, Puji Rahmat Hidayat.

Di usia yang terbilang sangat muda, tepat di usia 30 tahun pada 2019 saat diangkat menjadi Kabag yang sebelumnya jarang bahkan tidak pernah terjadi di sepanjang sejarah PTPN XII.

Pekan lalu, Tim Redaksi Buletin PTPN12, Vety Veronica bersama Mahasiswa Magang PMMB, Afiska Aulia Berliani berkesempatan mewawancarai Kabag kelahiran Jember, Jawa Timur, ini, sebagaimana kutipan berikut:

*Halo selamat siang pak Puji, permisi boleh manggil mas saja ya biar lebih akrab?*

Halo selamat siang..

Boleh, silakan...

*Terimakasih, langsung saja ke pertanyaan ya mas.. di usia yang terbilang sangat muda ini, Mas Puji sudah diamanahi menjadi Kabag. Sudah ada *planning* atau gimana?*

Tidak ada untuk *planning* untuk mengejar karir, karir saya ikuti saja sebagaimana air mengalir. Cuma untuk *planning* lainnya saya sudah ada target misalkan pada umur segini saya harus begini, umur segini saya harus begitu.

Tidak ada target mengejar karir.

*Sebelumnya sudah menargetkan bekerja di sini kah pak?*

Kebetulan untuk persinggahan yang professional, PTPN XII adalah perusahaan pertama saya. Saya tahun 2010/2011 lulus kuliah, pada masa – masa menjelang kelulusan itu saya sempat membantu dosen, sifatnya masa transisi saja sebelum saya mendapatkan pekerjaan yang tetap. Bisa dibilang masuk di PTPN XII sebagai *fresh graduate*.



## BIODATA

Nama	: PUJI RAHMAT HIDAYAT
Tempat/tanggal lahir	: Jember, 6 Februari 1989
Jenis Kelamin	: Laki - Laki
Status	: Menikah
Agama	: Islam
Alamat Kantor	: PT Perkebunan Nusantara XII
Jabatan	: Kepala Bagian Perencanaan dan Sustainability
Fungsi Jabatan	: Melaksanakan fungsi staffing kepada Direktur dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian bidang perencanaan & sustainability yang meliputi aspek sustainability dan Quality Health Safety Environment (QHSE), manajemen kinerja perusahaan, serta penelitian dan pengkajian untuk efektivitas pencapaian tujuan perusahaan.

*Sebelum masuk sini, sudah tau belum apa itu PTPN XII?*

Sebenarnya tidak asing sih, karena saya kan asli Jember, kemudian akhir – akhir masa kuliah, saya kuliah kerja di Kantor Perwakilan Jember, eh dulu namanya masih Kantor Wilayah II, meskipun saya tidak ada bayangan untuk bergabung di PTPN XII.

*Mengapa tidak ada bayangan untuk bergabung di PTPN XII, mas?*

Karena dari keluarga tidak ada yang bekerja di PTPN XII

*Ada prinsip dalam hidup atau bekerja nggak mas?*

Iya, jadi gini.. bagi saya bekerja itu adalah berkarya bukan untuk mencari rizki, karna saya yakin gaji/rizki itu sudah diatur.

Kemudian, yang dibebankan kepada saya itu adalah bagaimana saya berbakti kepada orang tua. Jadi bagi saya Tuhan memerintahkan kita untuk selalu berbakti kepada orang tua.

Ketika kita berada di suatu perusahaan tidak perlu menunggu posisi tertentu untuk menjalankan suatu perusahaan, dimanapun posisi kita kontribusi itu

bisa dilakukan. Sehingga saya tidak pernah membatasi diri. Dulu waktu saya masih staf, ketika ada pekerjaan lain di luar *jobdesk* atau ada pekerjaan yang seharusnya dikerjakan orang lain, dan itu menjadi tanggung jawab saya untuk menyelesaikannya. Maka pekerjaan itu akan saya kerjakan dengan maksimal.

*Jadi sebelumnya tidak ada bayangan ya Mas Puji bisa sampai pada level ini?*

Tidak ada bayangan sama sekali, jangankan sampai pada level ini. Untuk dapat masuk ke PTPN XII saja saya merasa ini tidak mungkin. Karena dari *background* keluarga saya yang sederhana. Dan memulai karir sebagai karyawan pimpinan yang menurut saya sudah melebihi impian saya selama ini. Mungkin Tuhan memang sudah memilih saya untuk berada disini yah, sehingga saya sangat harus mensyukurinya dengan terus berkarya. *Push the limit* aja.

*Ada rasa bangga nggak dari diri Mas Puji atau keluarga atas pencapaian ini?*

Ada, jadi seperti yang saya ceritakan saya berasal dari keluarga sederhana dan ibu saya *single parents*. Tapi keluarga saya punya prinsip yang besar, terutama terkait tentang pendidikan. Orang tua

saya juga punya harapan, kalau anak-anaknya kelak bisa sukses dan mandiri. Ketika pertama kali saya diterima di PTPN XII mungkin bagi orangtua saya adalah sesuatu yang membanggakan. Apalagi dalam perjalanan waktu, dan dalam tempo yang cukup cepat, saya mendapat amanah lebih, yakni menjadi Kasubag dan kemudian Kabag.

*Berarti memang jaraknya gak terlalu lama ya Mas Puji dari mulai jadi staf jadi Kasubag lalu menjadi Kabag?*

Jadi kalau staf ke Kasubag sih ya normal lah, 5-6 tahun. Memang dari Kasubag ke Kabagnya yang cukup cepat.

*Dengan kemampuan dan pengalaman yang membawa Mas Puji bisa sampai di posisi ini, pernah gak sih ditawarkan pihak lain untuk bekerja di instansi mereka?*

Sampai sejauh ini sih belum ada. Tapi memang dulu awal - awal jadi staf ada yang menawari di Holding. Namun dengan berbagai pertimbangan saya memilih tetap berjuang di PTPN XII.

*Pernah terbersit keinginan untuk cari kerja yang lebih bagus dari sekarang gak Mas Puji? Mungkin ingin ke perusahaan yang lebih besar skalanya, misalnya, dari PTPN XII? Seperti upgrade pekerjaan gitu mas?*

Eggak. Bagi saya ini rumah saya ya. Dan selama proses masuk ke sini, saya juga tidak mendapat kesulitan. Sehingga saya yakin bahwa Tuhan sudah punya rencana untuk menempatkan saya di sini. Nah, saya akan berjuang sampai titik darah penghabisan. Jika diibaratkan dalam pertarungan, saya gak akan mundur dari medan perang. Karena sampai disini saja sudah *impossible* sebenarnya untuk saya. Jadi ketika saya ditempatkan disini dengan izin-Nya, berarti terdapat sesuatu yang memang harus saya selesaikan.

*Pernah ada kejenuhan gak Mas dengan rutinitas?*

Eh.. itu manusiawi. Tapi kembali lagi. Untuk meredam hal-hal seperti itu, kita harus menjernihkan pikiran. Banyak orang yang kurang beruntung dari kita. Harus kita syukuri.

*Ada motivasi lain kah Mas yang mendorong Mas Puji untuk bisa membangun semangatnya lagi?*



Kita harus memahami yah, karena bisa jadi keadaan kita yang sekarang ini, pekerjaan yang kita dalam sekarang ini, adalah jawaban dari doa-doa yang pernah kita panjatkan sebelumnya. Nah sekarang kita dikasih kerjaan, kok malah mengeluh. Nah ini yang harus disadari lebih oleh kita semua.

*Ada pesan untuk anak muda gak Mas Puji supaya bisa mewujudkan keinginan dan target harapannya?*

Saya sendiri sebenarnya menjalani ini tidak dengan target. Motivasi itu datangnya dari diri sendiri yah. Ketika seseorang terdorong untuk melakukan atau mencapai sesuatu, maka itu bisa jadi menjadi penggerak terbesar bagi dirinya. Pepatah bilang, Tuhan tidak akan memberikan masalah di luar batas kemampuan kita. Dan ketika target itu belum tercapai, mungkin itu karena Tuhan belum mengamanahkannya untuk kita. Jadikan itu evaluasi untuk terus berkembang.

*Dengan pencapaian Mas Puji ini, saya jadi penasaran, dulu Mas Puji ini merupakan siswa yang memiliki banyak prestasi atau bagaimana sih?*

Dulu saya waktu SD selalu juara 1, tapi saat SMP ayah saya meninggal, ibu saya fokus untuk mencari nafkah, sehingga saya kurang pengawasan. Saat itu prestasi saya agak menurun. Waktu awal SMA saya peringkat 5 besar lah. Dari bawah tapi hehehe. Baru di kelas 2 saya mulai sadar, tidak baik kalau saya begini terus. Saya harus melakukan perubahan. Saya tidak punya apa-apa. Dan pendidikan menjadi jalan satu-satunya bagi saya menuju perubahan itu sendiri. Alhamdulillah di kelas 2 SMA, saya menjadi satu-satunya siswa laki-laki yang masuk 10 besar. Saya mulai sering diajak lomba. Di kelas 3 SMA, saya ranking 1 paralel. Ketika dikuliah pun saya lulusan tercepat dan menjadi salah satu mahasiswa dengan IPK terbaik di fakultas saat itu.

*Kalau berbicara kontribusi, kontribusi terbesar di PTPN XII apa sih yang bisa bikin Mas Puji sampai merasa bangga?*

Saya kira semuanya itu karna tim, jadi disini ga ada superman. Jadi apa yang kita lakukan itu ya hanya berkontribusi saja. Mungkin yang saya lakukan saat jadi staf ya saya berusaha membantu Kabag sama Kasubag saya. Saya kira hal - hal yg saya capai saat ini bukan semata hanya karena kemampuan saya. Alhamdulillah Allah SWT memberikan kepada saya pimpinan yg bagus dan juga tim yg bagus.

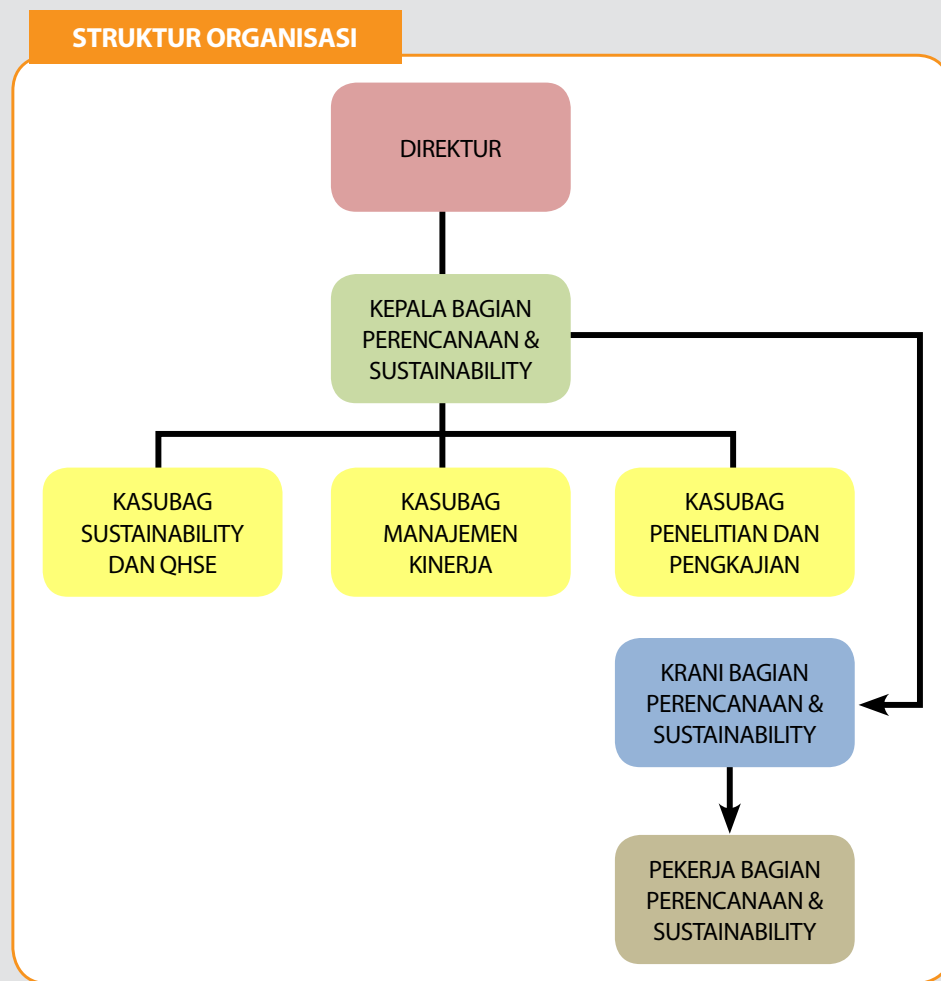
*Berarti ada sosok yang menginspirasi yah Mas Puji?*

Ya bagi saya, kabag saya dulu adalah inspirasi saya. Jadi saya beruntung masuk di PTPN XII dapat pimpinan yang memang *leadership*-nya bagus. Jadi dia bisa menciptakan budaya kerja dan tim yang baik.

*Apakah selama bekerja Mas Puji pernah atau terbentuk perasaan ngerundel atau menggerutu?*

Itu normal, manusiawi. Itu sering. Cuma kembali ke bagaimana kita bisa *manage* perasaan dan mensyukuri pekerjaan itu. Pekerjaan itu harus disyukuri loh bukan digrundeli. Itu quotes dari





saya. Ingat dulu kita minta pekerjaan ini sampai seperti apa. Masa sudah dapat, kitanya menyerah begitu saja.

*Dulu baru masuk langsung di Kantor Perwakilan Jember, langsung disini, atau di Kebun?*

Pertama kali diangkat saya di Kantor Wilayah I, tetapi Cuma 1 bulan. Setelah itu saya pindah ke pemasaran 3-4 bulan. Setelah itu saya pindah ke Bagian Keuangan.

*Ketika Mas Puji dijadikan sosok yang diinspirasi oleh teman-teman muda lainnya, apa pesan untuk para penerus atau pemuda-pemudi yang ada di PTPN XII ini?*

Perusahaan kita ini butuh perubahan. Saya yakin, dengan semangat yang kita miliki pasti bisa membawa perubahan bagi perusahaan. Sehingga saya sangat berharap teman-teman bisa menjadikan harapan itu untuk terwujud. Dalam bekerja, kita juga harus menjadi burung yang bebas. Dalam artian tidak terbatas oleh posisi kita sekarang ada dimana. Just push the limit. Karena ketika kita berusaha, kemampuan kita akan meningkat, dan itu pasti akan berdampak pada PTPN XII

*Bagaimana pendapat Mas Puji terhadap teman-teman yang merasa khawatir akan karirnya?*

Jangan khawatir, semua sudah diatur. Kita akan diberi amanah kalau Tuhan itu menganggap kita sudah siap.

*Dalam hal pertemanan, posisi Mas Puji pernah dijadikan bahan becandaan nggak?*

Pernah. Normal sekali, itu manusiawi. Ya namanya teman, bagaimanapun tetap teman. Kita disini kan juga bukan karena diri kita sendiri. Rezeki ini bisa diberikan kapan saja, dan bisa dicabut kapan saja.

*Mungkin cukup itu saja Mas Puji. Sangat menginspirasi, mungkin ini bisa dijadikan tulisan yang mungkin juga akan menginspirasi teman-teman yang lain. Terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu Mas Puji. Sukses selalu, semoga kami bisa mengikuti jejak Mas Puji.*

Sama-sama.



# Istilah Terbaru Covid-19

Penjelasan definisi operasional Covid-19

## 1. Kasus Suspek

- Orang dengan infeksi saluran pernafasan akut dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala punya riwayat perjalanan atau tinggal di negara/wilayah Indonesia yang melaporkan transmisi lokal.
- Orang dengan salah satu gejala/tanda ISPA dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi/probable.
- Orang dengan ISPA berat/pneumonia berat yang membutuhkan perawatan di rumah sakit dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan.

*Catatan:* Istilah PDP saat ini dikenal kembali dengan istilah "Suspek"

## 2. Kasus Probable

Kasus suspek dengan ISPA berat/ARDS/meninggal dengan gambaran klinis yang meyakinkan Covid-19 dan belum ada hasil pemeriksaan laboratorium RT – PCR

## 3. Kasus Konfirmasi

Seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus Covid-19 yang dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium RT – PCR. Kasus konfirmasi dapat digolongkan menjadi dua, yakni kasus konfirmasi dengan gejala dan kasus konfirmasi tanpa gejala.

## 4. Kontak Erat

Orang yang memiliki riwayat kontak dengan kasus probable atau konfirmasi Covid-19, dengan riwayat kontak yang dimaksud antara lain:

- Kontak tatap muka maupun berdekatan dengan kasus probable atau kasus konfirmasi dalam radius satu meter dan dalam jangka waktu 15 menit atau lebih.
- Sentuhan fisik langsung dengan kasus probable atau konfirmasi (seperti bersalaman dan berpegangan tangan).
- Orang yang memberikan perawatan langsung terhadap kasus probable atau konfirmasi tanpa menggunakan APD yang sesuai standar.
- Situasi lainnya yang

mengindikasikan adanya kontak berdasarkan penilaian resiko lokal yang ditetapkan oleh tim penyelidikan epidemiologi setempat.

Catatan:

- Pada kasus probable atau konfirmasi yang bergejala, untuk menemukan kontak erat periode kontak dihitung dari 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala.
- Pada kasus konfirmasi yang tidak bergejala, untuk menemukan kontak erat periode kontak dihitung dari 2 hari sebelum dan 14 hari setelah tanggal pengambilan spesimen kasus konfirmasi.

## 5. Discarded

Dikatakan discarded apabila memenuhi salah satu kriteria berikut:

- Seseorang dengan status kasus suspek dengan hasil pemeriksaan RT PCR 2x negatif selama 48 jam atau 2 hari berturut-turut dengan selang waktu  $\geq 24$  jam.
- Seseorang dengan status kontak erat yang telah menyelesaikan masa karantina selama 14 hari.

## 6. Selesai Isolasi

Dikatakan selesai isolasi apabila memenuhi kriteria berikut:

- Kasus konfirmasi tanpa gejala yang tidak dilakukan pemeriksaan RT PCR dengan ditambah 10 hari isolasi mandiri sejak pengambilan spesimen diagnosis konfirmasi.
- Kasus probable atau konfirmasi dengan gejala yang tidak dilakukan pemeriksaan *follow-up* RT PCR dihitung 10 hari sejak tanggal onset dengan ditambah minimal 3 hari setelah tidak lagi menunjukkan gejala demam dan gangguan pernafasan.
- Kasus probable atau konfirmasi dengan gejala yang dapat hasil pemeriksaan *follow-up* RT PCR

1 kali negatif, dengan ditambah minimal 3 hari setelah tidak lagi menunjukkan gejala demam dan gangguan pernafasan. (Dr. Gita Syahputri)



dr. Gita Syahputri

Dokter Perusahaan/Kantor Direksi PTPN XII

# Kuis

Quiz Time

Yuk Susun Kata Dibawah ini !

E A G M R O G Y A P

"Kopi Gajah "

Clue



#kuisbuletinptpn12 #buletin\_ptpn12@ptpn12.com

Jawaban Kuis  
edisi 26:

- 1-J
- 2-F
- 3-D
- 4-G
- 5-L
- 6-I
- 7-C
- 8-B
- 9-A
- 10-H
- 11-K
- 12-E

Ketentuan :

1. Seluruh karyawan dapat mengikuti kuis buletin ptpn12 edisi 27
2. Jawaban dapat dikirimkan ke alamat email redaksi buletin\_ptpn12@ptpn12.com, paling lambat 15 Desember 2020 dengan menyertakan nama lengkap\_asal\_unit\_no hp. Contoh : Eka Nugraha\_Kebun Tretes\_08xxxxxxxxxx
3. Jawaban dan pengumuman pemenang akan dimuat pada buletin ptpn12 edisi berikutnya.



Selamat Kepada  
**BHISMA SULAIMAN**  
BAGIAN TEKPOL - KANTOR DIREKSI

Sebagai Pemenang  
Buletin PTPN12 Edisi 26





Produk kopi, teh, coklat kami ditanam ribuan hektar di kebun sendiri, diolah di pabrik sendiri, dan disajikan dengan berbagai varian rasa di kafe sendiri oleh tenaga - tenaga ahli berpengalaman, sehingga terjaga keaslian dan kemurniannya dalam setiap penggal proses.

Di PTPN XII, produk - produk tersebut telah melewati berbagai uji/sertifikasi dan tes mutu, seperti UTZ Certified untuk kopi dan HACCP & Rainforest Alliance untuk teh.



Untuk pembelian :

- //www.tokopedia.com/officialrolas
- //www.blibli.com/jual/umkm-rollaas
- //www.bukalapak.com/u/officialrolas
- //www.lazada.co.id/shop/officialrolas
- //www.shopee.co.id/officialrolas



Perkebunan Nusantara  
**Core Values**  
**AKHLAK**

**6** Nilai &  
Definisi

**Amanah**

*Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan*

**Kompeten**

*Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas*

**Harmonis**

*Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan*

**Loyal**

*Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara*

**Adaptif**

*Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan  
ataupun Menghadapi Perubahan*

**Kolaboratif**

*Membangun Kerjasama yang Sinergis*

